

BAB IV PENUTUP

17. Simpulan

Kawasan Timur Tengah sebagai sebuah sub-benua yang letak dan geopolitiknya strategis bagi berbagai benua dan kawasan sekitarnya. Kawasan ini menjadi rebutan diantara negara-negara superpower di dunia, baik di masa lampau, masa kini, dan kemungkinan masih akan berlangsung di masa mendatang. Kawasan Timur Tengah hampir tidak pernah berhenti dari kasus konflik, karena menyimpan berbagai sumberdaya terutama minyak dan gas bumi. Dalam beberapa waktu terakhir ini, ada 4 (empat) kasus konflik yang banyak menyita perhatian warga dunia, yaitu ketegangan pada krisis diplomatik Qatar, konflik di Suriah, kasus Palestina-Israel, dan perang di Yaman. Dari keempat kasus konflik tersebut, dapat diketahui adanya rivalitas antara Arab Saudi yang berpaham Islam Sunni dan Iran yang berpaham Islam Syiah, untuk memperluas pengaruh dan menciptakan kesamaan nasional masing-masing negara.

Dampak politik luar negeri negara-negara Timur Tengah terutama Arab Saudi dan Iran sebagai dua negara mitra dan negara kunci bagi terciptanya konflik, perdamaian, dan stabilitas kawasan. Hampir semua kasus konflik yang terjadi di kawasan Timur Tengah, negara Arab Saudi dan Iran selalu berada di belakang pihak-pihak berkonflik maupun terlibat langsung. Arab Saudi terlibat langsung dalam krisis diplomatik Qatar sebagai pihak yang bersengketa, begitu juga pada perang di Yaman, sedangkan Iran selalu berada di setiap kasus konflik untuk melawan dominasi Arab Saudi di kawasan Timur Tengah, dan sebaliknya.

Dari berbagai kasus konflik yang terjadi di Timur Tengah, dapat diketahui orientasi politik luar negeri Timur Tengah terhadap kepentingan nasional Indonesia. Orientasi politik luar negeri tersebut tidak terlepas dari upaya Indonesia merespon politik luar negeri Timur Tengah bagi kepentingan nasionalnya, terutama kontribusi negara-negara Timur Tengah terhadap pembangunan nasional Indonesia.

